



**UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**BAKTI RAMBE
NIM. 15 201 00128**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**BAKTI RAMBE
NIM. 15 201 00128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**UPAYA GURU DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Oleh :

**BAKTI RAMBE
NIM. 15 201 00128**

PEMBIMBING I

Drs. H. IrwanSalehDalimunthe, M.A.
NIP.19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II

H. Nurfin Sihotang, MA., Ph. D.
NIP. 1957071 91993031001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. **Bakti Rambe**
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Februari 2020
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

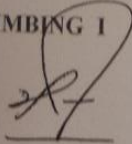
Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Bakti Rambe** yang berjudul: "**Upaya Guru Dalam Pembinaan Ahlak Siswa Di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

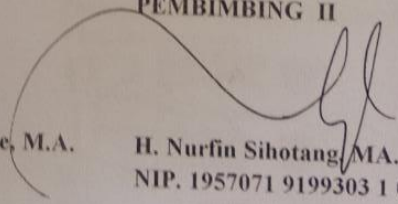
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
NIP.19610615 199103 1 004

PEMBIMBING II



H. Nurfin Sihotang, MA., Ph. D.
NIP. 1957071 9199303 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bakti Rambe

NIM : 15 201 00128

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5

Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Pembinaan Ahlak Siswa Di
SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota
Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Februari 2020

Yang menyatakan



Bakti Rambe
NIM. 15 201 00128

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bakti Rambe
NIM : 15201 00128
Jurusan : PAI-5
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 28 Februari 2020

Yang



NIM. 15 201 00128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Riza! Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Bakti Rambe
NIM : 1520100128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 76,25 (B).
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- ✓ SANGAT MEMUASKAN
- MEMUASKAN
- CUKUP
- TDK LULUS (*)

Dengan IPK 3,42 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar **SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd)** dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 2747.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Padangsidimpuan, 28 Februari 2020
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Tim Penguji:

1. Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd
(Penguji Bidang Umum)
2. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Dr. Erawadi, M.Ag
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
4. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
(Penguji Bidang PAI)

1.

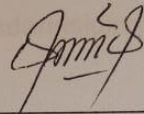
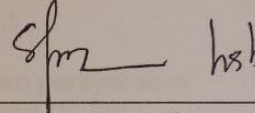
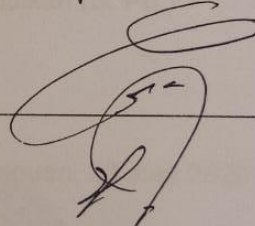
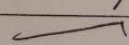
2.

3.

4.

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Bakti Rambe
NIM : 15 201 00128
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd (Ketua/Penguji Bidang Umum)	 _____
2.	<u>Dr Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
3.	Dr Erawadi, M.Ag (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
4.	<u>Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Februari 2020
Pukul : 08.00
Hasil/Nilai : 76,25(B)
IPK : 3,42
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Nomor: 401 /ln. 14/E. 4e/PP. 01. 1/06/2020

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP
Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan
Ditulis Oleh : Bakti Rambe
NIM : 15 201 00128

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 23 Juni 2020

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Bakti Rambe
Nim : 1520100128
Judul : Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini adalah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan merupakan tempat mendidik remaja muslim berkarakter Islami dan berbudaya relegius yang bertujuan membangun generasi ilmunan yang berakhlakul karimah dan bermoral mulia untuk dipersiapkan menjadi generasi penerus kepemimpinan bangsa yang Islami, adapun rumusan masalah adalah apa program pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan, apa upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan dan upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan, sehubungan dengan itu pembahasan ini meliputi pengertian guru, pengertian akhlak, pengertian siswa, serta yang berkaitan dengan guru, akhlak dan siswa tersebut.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan riset lapangan yang diajukan dengan metode diskriptif, tidak menggunakan angka-angka dilakukan dengan cara menggambarkan yang diteliti dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan, program pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan yaitu, tahfizdul qur'an, majelis ta'lim tafsir al-qur'an, *full day school* melalui program: pidato tiga bahasa/tabligh, mentoring agama Islam, shalat dhuha, *Al-Ma'surah* dan di *boarding school* melalui program tahsin Al-Qur'an, shalat berjama'ah, puasa sunnah. kerja sama dengan orangtua siswa. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa meliputi, penanaman ilmu-ilmu agama, pembiasaan, memberi nasehat, keteladanan, perintah dan larangan.

Kata kunci: *Pembinaan Akhlak Siswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT *robbul a'lamîn*, yang memiliki *malik yaumiddin* yang kelak setiap manusia akan diminta pertanggung jawaban tentang hidup yang pernah Allah amanahkan, Dialah Allah telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan taslim kepada kepada manusia mulia Rasulullah SAW, yang membawa risah Islam agar manusia kenal terhadap penciptanya dan Rasulullah SAW juga merupakan *uswatun hasanah* bagi umat manusia semoga kita mendapat syafaat beliau. Amin, Skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan”** ini disusun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk menyelesaikan perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kenda yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak pada akhirnya skripsi dapat diselesaikan.

Sehubungan dengan selesainya penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. dan Bapak Nurfin Sihotang MA, Ph, D. Sebagai pembimng II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H.Abdul Sattar Daulay, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan penasehat Akademik penulis IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ayahanda Alm Zulfan Rambe dan Ibunda Masro Ritonga tercinta yang telah membesarkan dan memberi motivasi, do'a harapan serta memberikan dukungan moral dan material kepada penulis mulai dari semenjak kecil hingga kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan.
7. Paman Rahmat Safri Rambe dan Bibi Safinah Harahap yang telah memberikan material bagi penulis mulai dari awal perkuliahan hingga kini penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan.
8. Kakanda tercinta Nur Ajijah Rambe dan Putri Berlian Rambe serta adik terbaik Nur Diani Rambe, yang telah memberikan dukungan moral, memberikan motivasi dan do'a kepada penulis.
9. Bapak H. Edi Hasan Nasution, Lc. Ketua Yayasan Darul Hasan Kota Padangsidempuan dan Bapak Ahmad Dairobi Nasution selaku kepala sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan, yang telah memberi izin kepada penulis melakukan penelitian dan bantuannya.
10. Bapak/Ibu guru dan siswa/siswi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan, yang telah memberi masukan bagi penulis.
11. Sahabat, teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-V yang turut memberi dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Dari pihak yang disebut di atas mudah-mudahan mendapat limpahan rahmad dan karunia dari Allah SWT. Selain dari pada itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sederhana, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri semoga kita mendapat rahmad dan maghfiah-Nya.

Padangsidempuan Desember 2019

Penulis

BAKTI RAMBE

NIM. 15 201 00128

DAFTAR ISI

COVER

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Akhlak	10
2. Tujuan Akhlak	14
3. Bentuk-Bentuk Akhlak	15
4. Ukuran Akhlak Baik dan Buruk	17
5. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak	19
6. Pengaruh Akhlak Mulia pada Kejiwaan	21
7. Baik dan Buruk Menurut Ajaran Islam	23
B. Penelitian yang Relevan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis dan Metode Penelitian	37
C. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	40
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Umum	42
1. Sejarah Singkat SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan	42
2. Letak Geografis SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan	43

3. Visidan Misi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan	44
4. Struktur dan Sistem Organisasi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan	45
5. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan	46
6. Sistem Kerja Piket	48
7. Sistem Kerja Guru	49
B. TemuanKhusus	50
1. Program Pembinaan Akhlak Siswa	51
a. Tahfizdul Qur'an	52
b. Majelis Ta'lim Tafsir Al-Qur'an	52
c. <i>Full Day School</i>	53
d. <i>Al-Ma'surah</i>	56
e. <i>Boarding School</i>	57
f. Kerjasama dengan orangtua siswa	60
2. Upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa	60
a. Penanaman ilmu-ilmu agama	60
b. Pembiasaan	61
c. Memberi Nasehat	62
d. Keteladanan	63
e. Perintah dan larangan	64
C. Islam Terpadu Darul Hasan	67
1. Metode Pendidikan Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan	68
2. Karakteristik dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu	69
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
1. Akhlak Siswa	72
2. Upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam memiliki tiga fondasi pokok yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Akidah berkenaan dengan keimanan, keyakinan. Syari'ah berkenaan dengan aturan-aturan yang harus dilaksanakan manusia dalam rangka mengabdikan diri kepada Allah. Sedangkan akhlak adalah perilaku yang ditampilkan seseorang dalam kesehariannya berkaitan hubungannya dengan Allah, manusia atau makhluk lainnya.¹

Ketiga fondasi pokok itu berkaitan antara satu dengan yang lain sehingga ia menjadi satu kesatuan. Akidah tidak banyak artinya jika seseorang tidak menjalankan syari'ah, begitu sebaliknya dan juga syari'ah tidak berarti jika ia tidak berakhlak.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan dalam bentuk budi pekerti, perangai, tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.²

Akhlak merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan serta alam semesta. Bila diamati

¹Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 53.

²Yunahar Ilyas, *Kulliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga pengkajian dan pengalaman Islam, 2002), hlm. 2.

dalam kehidupan sehari-hari terlihat adanya dua model perilaku manusia, yaitu yang berakhlak dan yang tidak berakhlak.

Dalam ajaran agama Islam, pembinaan yang diajarkan ialah sebagaimana yang diteladankan Rasulullah SAW, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”³

Ajaran menemukan bentuknya yang sempurna pada agama Islam dengan titik pangkalnya pada Tuhan dan akal manusia. Agama Islam pada intinya mengajak manusia agar percaya pada Tuhan dan mengakuinya bahwa dialah pencipta, pemilik, pemelihara, pelindung, pemberi rahmat, pengasih dan penyayang terhadap segala makhluk, selanjutnya akhlak yang baik akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain di sekelilingnya.

Dari penjelasan ayat di atas, bahwa Rasulullah SAW, merupakan teladan kepada setiap muslim dalam segala aspek kehidupan. Demikian pula para guru

³Tim penyelenggara penerjemah Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an (Ponegoro: Di Ponegoro, 2011), hlm. 420.

harus dapat meneladani akhlak Rasulullah SAW dalam kehidupan. Guru harus menampilkan akhlak yang baik dalam pembinaan akhlak siswa dengan tujuan agar pembinaan tersebut berhasil, guna karena akhlak guru merupakan cerminan dari citra guru yang berpengaruh terhadap siswanya.

Pembinaan akhlak menjadi sangat penting dalam upaya pencegahan efek negatif dari perkembangan zaman, Aat Syafaat dalam bukunya menjelaskan bahwa perubahan dan tantangan di era globalisasi merupakan suatu keharusan yang harus terjadi dan tidak dapat dihindari oleh siapapun di muka bumi ini. Hanya bagaimana menyikapinya, agar perubahan itu dapat dimanfaatkan menjadi peluang. Dari pernyataan Aat Syafaat di atas dapat kita lihat bahwa tidak selamanya perubahan zaman berdampak pada munculnya efek negatif. Oleh karena itu pembinaan akhlak sangat diperlukan agar siswa dapat memilah dalam arti memanfaatkan perubahan zaman, di era globalisasi yang semakin canggih saat ini untuk tidak terjebak pada lubang perilaku negatif.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera-rusaknya sesuatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir-bathinya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahir atau bathinnya⁴.

Yayasan Darul Hasan dalam mengelola pendidikan tidak mau setengah-setengah, yayasan yang dipimpin H. Edi Hasan Nasution, Lc telah fokus habis

⁴ Rachmat Djantika, *Sistem Etika Islami* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hlm. 11.

biar sekolah dapat diperhitungkan. Detik demi detik otak pembina terus berputar bagaimana mewujudkan generasi ilmunan yang berakhlakul karimah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT) Darul Hasan Kota Padangsidempuan, selain merupakan lembaga pendidikan pencetak generasi bangsa bermoral juga memerankan diri sebagai institusi pendidikan yang selalu berkompetisi untuk meraih prestasi. Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan merupakan tempat mendidik remaja muslim berkarakter Islami dan berbudaya relegius yang bertujuan membangun generasi ilmunan yang berakhlakul karimah dan bermoral mulia untuk dipersiapkan menjadi generasi penerus kepemimpinan bangsa yang Islami.

Jadi di sekolah Islam Terpadu ini, selain belajar pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS dan lainnya juga belajar agama. Pelajaran yang terkait dengan agama ini di antaranya mengaji, hafalan qur'an, hafalan hadits, hafalan doa shalat jama'ah wajib dan sunnah (seperti Dhuha), sejarah Islam, fiqih dan lainnya. Termasuk juga pembentukan akhlak, tingkah laku dan kebiasaan Islami.⁵

Dari penjelasan tersebut di atas, melihat pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana akhlak siswa serta upaya guru dalam pembinaan akhlak di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan di kelas.

Untuk mengetahui lebih jauh bagaimana sebenarnya upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam terpadu Darul Hasan Kota

⁵ Ahmad Dairobi Nasution, Kepada Sekola Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

Padangsidempuan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan”**.

B. Fokus Masalah

Untuk menghindari penelitian ini nantinya terlalu luas, maka penelitian ini difokuskan pada upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

Upaya pembinaan akhlak siswa yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembinaan akhlak siswa terhadap Allah Swt yaitu ibadah.
2. Pembinaan akhlak siswa terhadap guru yaitu kepatuhan.
3. Pembinaan akhlak terhadap sesama yaitu tenggang rasa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa program pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
2. Apa upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan persoalan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu menyamakan persepsi tentang beberapa istilah operasional yang menjadi bahan penelitian ini. Penulis akan mencantumkan beberapa istilah yang ditemui dalam penelitian ini.

1. Upaya adalah “usaha” ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar).⁶Upaya merupakan cara atau usaha seorang guru untuk melakukan perubahan terhadap siswa atau tindakan seorang guru untuk dapat mencapai suatu maksud tertentu misalnya upaya untuk membina akhlak siswa.
2. Guru adalah orang yang bertugas sebagai pengajar dan pendidik bagi siswa dan pengelola pembelajaran.⁷Maka guru yang dimaksudkan peneliti ialah

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1109

⁷Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Islam*,(Jakarta:Firdaus, 2000), hlm. 87.

para guru yang berada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.

3. Pembinaan adalah proses, perbuatan cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, upaya, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik⁸. Yang dimaksudkan adalah upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa.
4. Akhlak adalah budi pekerti, adat kebiasaan, perangai atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabiat.⁹ Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak siswa terhadap Tuhan yaitu ibadah, akhlak terhadap guru yaitu kepatuhan dan akhlak terhadap sesama yaitu tenggang rasa.
5. Siswa merupakan objek utama dalam proses belajar mengajar. Maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Mempunyai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pembinaan akhlak siswa.
 - b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas permasalahan yang sejenis dan relevan.

⁸Daryono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 105.

⁹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran kepada para guru dalam langkah pembinaan akhlak siswa.
- b. Berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan penelitian tentang pembinaan akhlak siswa.
- c. Untuk memenuhi tugas-tugas dalam menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika laporan penelitian, pembahasan penelitian ini berisi lima bab. Bagian pendahuluan merupakan Bab I yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisikan tentang masalah penelitian tersebut, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah, kegunaan penelitian.

Landasan teori yang merupakan Bab II dengan memuat kajian yang membahas tentang tinjauan pustaka yang menguraikan tentang Akhlak, serta membahas tentang kajian pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan. Pembahasan bab ini juga disertai berupa penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari waktu penelitian, metode penelitian, data dan sumber data, prosedur perekaman data, analisis data dan teknik penjaminan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus. Deskripsi hasil penelitian tentang upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan .

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah intisari dari bab-bab sebelumnya atau hasil dari analisis dan pembahasan. Sedangkan saran-saran dalam penelitian ini didasarkan pada kesimpulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab(اخلاق) bentuk jamak dari mufradnya Khuluq (خلق), yang berarti “budi pekerti”. Sinonimnya :etika dan moral. Etika berasal dari bahasa Latin, *etos* yang berarti “kebiasaan”. Moral berasal dari bahasa latin juga, *mores*, juga berarti kebiasaannya.¹

Beni Ahmad Saebani mengatakan istilah Akhlak sudah sangat akrab di kehidupan kita. Mungkin hampir semua orang mengetahui arti kata akhlak, karena akhlak sering di kaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi agar lebih jelas dan meyakinkan,kata akhlak masih perlu untuk diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap kata akhlak tidak sebatas kebiasaan praktis yang setiap hari kita dengar, tetapi sekaligus dipahami secara filosofis, terutama makna substansinya.

Secara terminologis terdapat beberapa defenisi akhlak yang dikemukakan para ahli. Ahmad Amin mendefenisikan akhlak sebagai “kehendak yang dibiasakan” sedangkan Abdullah Darraz mengemukakan bahwa akhlak adalah “suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap yang

¹ Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islmi*(Jakarta:Pustaka Panjimas, 1992), hlm. 26.

membawa kecenderungan kepada pemilihan pada pihak yang benar (akhlak yang baik) atau pihak yang jahat (akhlak yang buruk).²

Selanjutnya menurut Abdullah Darraz, perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlaknya, apabila memenuhi dua syarat yaitu:

- a. Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga menjadi kebiasaan bagi pelakunya
- b. Perbuatan-perbuatan itu dilakukan karena dorongan jiwa, bukan karena ada tekanan dari luar, seperti adanya paksaan yang menimbulkan ketakutan atau bujukan dengan harapan mendapatkan sesuatu.

Sedangkan Al-Ghazali dalam bukunya, *Ihya-u'Ulumiddin*:

فالخلق عبارة عن هيئة للنفس راسخة تصدر عنها الافعال بسهولة ويسر من غير حاجة الى فكر وروية

Artinya:

“Khuluk, perangai ialah suatu sifat yang tetap pada jiwa, yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pada pikiran”.³

Dengan demikian akhlak merupakan perilaku yang sudah menjadi kebiasaan, mendarah daging dan dilakukan secara terus menerus tanpa memerlukan terlebih dahulu. Dari definisi di atas dapat disimpulkan akhlak adalah sifat yang ternam dalam jiwa seseorang sehingga akan muncul menjadi perilaku spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan

² Didiek Ahmad Supadie Sarjuni, *Pengantar Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 217.

³ Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1992), hlm. 27.

dorongan dari luar, yakni perilaku seseorang yang dilakukan secara sadar tanpa pura-pura dan dipaksakan.

Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang memiliki kata khuluq diantaranya adalah al-Qur'an surah al-Qolam ayat 4 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

”dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.⁴

Menurut Atiyyah, disebutkan benar-benar berbudi pekerti yang agung. Ma'mar telah meriwayatkan dari Qatadah, bahwa ia pernah bertanya kepada Aisyah r.a.ha. Tentang akhlak Rasulullah SAW. Maka Aisyah menjawab:

كان خلقه القرآن

Akhlak beliau adalah Al-Qur'an. Yakni sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Abdur Razzaq telah meriwayatkan dari Ma'mar, dari Qatadah, dari Zurarah ibnu Aufa, dari Sa'd ibnu Hisyam yang mengatakan bahwa ia pernah bertanya kepada Aisyah, “Wahai Ummul Mu'minin, ceritakanlah kepadaku tentang akhlak Rasulullah?” Aisyah balik bertanya, “bukankah

⁴ Depertemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2004), hlm. 564.

kamu telah membaca Al-Qur'an?" aku menjawab, "ya." Maka ia berkata: Akhlak beliau adalah Al-Qur'an.

Makna yang dimaksud dari kesemuanya ini menunjukkan bahwa Rasulullah SAW, adalah seorang yang mengamalkan Al-Qur'an, mengamalkan perintahnya dan menjahui larangannya, yang hal ini tertanam dalam diri beliau sebagai watak dan pembawaannya serta sebagai akhlak yang telah terpatri dalam sepak terjang beliau SAW. Maka apa pun yang diperintahkan oleh Al-Qur'an, beliau pasti mengerjakannya dan apa pun yang dilarang oleh Al-Qur'an, beliau pasti meninggalkannya. Hal ini di samping watak yang dibekalkan oleh Allah dalam diri beliau berupa akhlak yang besar seperti sifat pemalu, dermawan, berani, pemaaf, penyantun, dan semua akhlak yang terpuji.

Dalam ayat di atas kata khuluq diartikan sebagai budi pekerti. Selanjutnya dalam surah as-Syu'ra 137 Allah SWT berfirman:

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

Artinya:

"(agama Kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu".⁵

Dalam ayat tersebut kata khuluq sebagai adat kebiasaan dan tradisi masyarakat jahiliyyah. Berdasarkan pengertian tersebut Zakiah Darajad menyatakan akhlak adalah kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan

⁵ Ibid, hlm.373.

antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kehidupan keseharian.⁶

b. Tujuan akhlak

Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak adalah agar setiap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran islam.⁷

Disamping itu, setiap muslim yang berakhlak baik dapat memperoleh hal-hal berikut:

a. Ridho Allah

Orang yang berakhlak sesuai dengan ajaran Islam senantiasa melaksanakan perbuatannya dengan hal ikhlas, semata-mata mengharap ridho Allah. Sebagaimana firman Allah al-Quran surah al-A'raaf ayat 29 :

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ ^ط وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ^ج كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

⁶ Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta:Ruhana, 1993), hlm. 10.

⁷ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung:Pustaka Setia,2008), hlm. 211.

Artinya: “Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di Setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepadaNya)”¹⁰.

b. Kepribadian Muslim

Segala perilaku muslim, baik ucapan, perbuatan, pikiran maupun kata hatinya mencerminkan sikap ajaran Islam. Sebagaiman firman Allah dalm surah al-Fussilat ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا

وَقَالَ إِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:“siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?"¹¹

c. Perbuatan yang Mulia dan Terhindar dari Perbuatan Tercela

Dengan bimbingan hati yang diridhoi Allah dengan keikhhlasan akan terwujud perbuian-perbuatan terpuji, yang seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat serta terhindar dari perbuatan tercela.

c. Bentuk-Bentuk Akhlak

Bentuk akhlak ada duam macam yaitu:

a. Akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji)

¹⁰ Al-Qur'an dan Terjemah (Sabiq: Depok, 2004), hlm.153.

¹¹Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahan*(Bandung:Al-Jamanatul Ali, 2004), hlm. 115.

Akhlak *mahmudah* adalah segala macam sikap dan tingkah laku yang baik (yang terpuji).

Al-Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari Hikmah, hikmah ialah keutamaan yang lebih baik. Ia memandang bentuk hikmah yang harus dimiliki seseorang yaitu jika berusaha untuk mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan dari semua hal
- 2) Bersikap Berani. Berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dengan akal untuk maju.
- 3) Bersuci Diri. Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama
- 4) Belaku Adil. Adil, yaitu seseorang yang dapat membagi dan memberi haknya sesuai dengan fitrahnya, atau seseorang mampu menahan kemarahannya dan nafsu syahwatnya untuk mendapatkan hikmah dibalik peristiwa yang terjadi¹²

Adapun bentuk-bentuk akhlak baik yaitu bersifat sabar, bersifat benar, memelihara amanah, bersifat adil, bersifat kasih sayang, bersifat hemat, bersifat berani, bersifat kuat, bersifat malu, memelihara kesucian, menepati janji.¹³

b. Akhlak *Mazhmumah* (Akhlak Tercela)

¹²Ahmad Sunarto, *Pembinaan Iman dan Akhlak*(Surabaya:Mutiar Ilmu, 1982),hlm. 26.

¹³Moh. Rifa'i *Akhlak Seorang Muslim*(Semarang:Wicaksana, 1992), hlm. 116.

Akhlak *mazhmumah* adalah segala macam tingkah laku yang tercela. Akhlak *mazhmumah* tentunya dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang dipendam dalam jiwa manusia, demikian pula pada akhlak *mazhmumah*.¹⁴

Adapun bentuk-bentuk sifat-sifat tercela seperti sifat dengki, sifat iri, sifat angkuh, sifat riya, mengumpat, mengingkari nikmat dan adu domba.

d. Ukuran Akhlak Baik dan Buruk

Mempersoalkan baik dan buruk pada perbuatan manusia maka ukuran karakternya selalu dinamis dan sulit dipecahkan. Namun, karakter baik dan buruk perbuatan manusia dapat diukur menurut fitrah manusia.

Di dalam melihat ukuran akhlak baik dan buruk dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu:¹⁵

a. Pengaruh Adat Kebiasaan

Manusia dapat terpengaruh oleh adat istiadat golongan dan bangsanya. Mereka melakukan sesuatu perbuatan dan menjahui perbuatan lainnya. Kekuatan memberikan hukum kepada sesuatu belum tumbuh begitu rupa, sehingga ia mengikuti kebanyakan perbuatan yang mereka melakukan.

Adat istiadat dianggap baik apabila diikuti dan ditanam dalam hati mereka bahwa adat istiadat itu membawa kesucian. Apabila seseorang

¹⁴A. Mustofa, Akhlak Tasawuf(Bandung:Pustaka Setia, 1997), hlm. 198.

¹⁵M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*(Jakarta:Sinar Grafika,2007),hlm. 26.

dari mereka menyalahi adat istiadat, sangat dicela dan dianggap keluar dari golongan bangsanya.

b. Kebahagiaan (Hedonism)

Kebanyakan filsuf berpendapat bahwa tujuan akhir dari hidup dan kehidupan manusia ialah untuk mencapai kebahagiaan, kenikmatan, dan kelezatan. Para pengikut aliran hedonism membagi kebahagiaan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Kebahagiaan Diri (Egoistic Hedonism)

Pendapat ini mengatakan bahwa manusia itu hendaknya mencari sebanyak mungkin kebahagiaan untuk dirinya dan mengorientasikan segala usahanya ke arah kebahagiaan. Dalam hal ini bila seseorang bimbang diantara dua perbuatan, tinggalkan atau di perbuat, maka hendak ia memperhitungkan banyak sedikitnya kebahagiaan dan kepedihan yang ditimbulkan untuk dirinya. Kalau besar kenikmatannya, maka ia baik dan bila besar kepedihannya, maka ia buruk.¹⁶

2. Kebahagiaan Bersama (Universalistic Hedonism)

Paham ini menghendaki agar manusia mencari kebahagiaan yang sebesar-besarnya untuk sesama manusia, bahkan untuk semua makhluk yang berperasaan. Untuk memberikan nilai terhadap suatu perbuatan bahwa ia baik atau buruk, yang perlu diperhatikan adalah kesenangan dan kepedihan yang diakibatkan oleh perbuatan itu.

¹⁶Ibid., hlm. 28

Dalam hal ini bukan untuk diri sendiri tetapi untuk seluruh makhluk yang ikut merasakan kenikmatan dari akibat perbuatan itu.

Karena kesenangan yang dikehendaki oleh pengikut paham ini bukan kenikmatan bagi orang yang melakukannya, tetapi kenikmatan semua orang yang ada hubungannya dengan perbuatan itu, maka si pembuat harus mempertimbangkan jangan sampai berat sebelah kepada dirinya. Kebahagiaan bersama harus menjadi pokok pandangan setiap orang. Suatu perbuatan bernilai baik apabila menghasilkan kebahagiaan kepada manusia.

e. Aspek yang Mempengaruhi Akhlak

a. Tingkah Laku Manusia

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku. Oleh karena itu, meskipun secara teoritis hal itu terjadi tetapi dipandang dari sudut ajaran Islam termasuk iman yang tipis. Untuk melatih Akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

b. Insting dan Naluri

Menurut James, insting ialah suatu sifat yang menyampaikan tujuan cara berpikir.¹⁸ Insting merupakan kemampuan yang melekat sejak lahir dan dibimbing oleh nalurinya. Dorongan insting pada manusia,

¹⁷Ibid., hlm. 75.

¹⁸Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*(Jakarta:Bulan Bintang, 1996), hlm. 13.

menjadi faktor tingkah laku dan aktifitas dalam mengenali sesama manusia. Masing-masing makhluk hidup dapat mempertahankan dirinya melalui insting.

Naluri merupakan suatu tingkah laku perbutan manusia. Naluri dapat diartikan sebagai kemauan tak sadar yang dapat melahirkan perbuatan mencapai tujuan tanpa berpikir ke arah tujuan dan tanpa dipengaruhi latihan berbuat.

c. Adat Kebiasaan

Adat menurut bahasa (etimologi) ialah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu.¹⁹ Biasa ialah kata dasar yang mendapat imbuhan ke-an, artinya boleh, dapat atau sering²⁰.

Kebiasaan terjadi sejak lahir. Lingkungan yang baik mendukung kebiasaan yang baik pula, lingkungan dapat mengubah kepribadian seseorang. Lingkungan yang tidak baik menolak adanya disiplin dan pendidikan. Kebiasaan buruk mendorong kepada hal-hal yang lebih rendah, yaitu kembali ke adat kebiasaan primatif. Seseorang yang hidupnya dikatakan medren, tetapi lingkungan bersifat primatif bisa berubah kepada hal primatif.

d. Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, dan

¹⁹Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Indonesia Modern*(Jakarta:Pustaka Amani, 1997),hlm. 2.

²⁰Ibid, hlm. 42.

matahari. Berbentuk selain benda seperti insan, pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang dan adat kebiasaan.²¹

Lingkungan ada dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pergaulan. Lingkungan ini mengandung susunan pergaulan meliputi manusia seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja, dan kantor pemerintahan. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal pikiran, adat istiadat, pengetahuan dan akhlak.
- 2) Lingkungan alam. Alam ialah seluruh ciptaan Tuhan baik di langit dan di bumi selain Allah.

f. Pengaruh Akhlak Mulia pada Kejiwaan

Banyak hadis Nabi SAW. Serta mutiara-mutiara hikmah orang bijak yang menjelaskan tentang pentingnya moral terhadap pembentukan tatanan masyarakat ideal. Penyempurnaan moral ini menjadi tujuan utama pengutusan Nabi Muhammad SAW. Di muka bumi ini, sebagaimana dalam hadisnya, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia.

Allah SWT telah memberikan karakteristik hamba-hambanya dengan ketinggian moralitas, sebagaimana dalam firman-Nya surah Al-Furqan ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا

خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

²¹Zakiah Darajdat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) hlm. 55.

Artinya: “dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.”²²

Bahkan, Rasulullah SAW memperbesar kecintaannya hanya kepada orang yang memiliki moral yang baik. Beliau bersabda, “Sesungguhnya orang yang terbaik dan orang yang paling dekat kedudukannya di sisiku hari Kiamat adalah orang yang paling baik moralnya, orang merendakan pundak(maksudnya, orang yang bersikap ramah kepada sesama).”

Ada mutiara hikmah standarisasi dari dampak moral yang baik adalah orang yang bermoral baik, maka dari jiwanya terdapat ketenangan dan manusia merasa aman darinya. Dan orang bermoral buruk, maka dari jiwanya terdapat kejelekan, dan manusia pun bersikap hati-hati dari kejelekannya. Orang bijak berkata tentang hubungan keluarga: “Perlakukanlah keluargamu dengan moral yang paling baik, karena keberadaanmu di tengah-tengah mereka sangat singkat, ia menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja. Oleh sebab itu, ketika berada di tengah-tengah mereka, hendak bersikap dengan moral yang baik, sehingga mereka merasakan ketenteraman di kala ia tidak ada, serta moralnya yang baik menjadi madu dikala ia tidak ada. Adapun bersikap dengan moral yang buruk akan terjadi sebaliknya.”Orang bijak berkata tentang moral yang buruk: “Siapa yang buruk moralnya, maka rezekinya akan sempit. Karena

²² Al-Qur'an dan Terjemah, hlm. 365.

orang yang buruk moralnya, membuat manusia enggan berhubungan dengannya, sehingga rezekinya menjadi sempit.”²³

g. **Baik dan Buruk Menurut Ajaran Islam**

Ajaran Islam adalah ajaran yang bersumberkan wahyu Allah SWT. Al-Qur’an yang dalam penjabarannya dilakukan oleh hadis Nabi Muhammad SAW. Masalah akhlak dalam ajaran Islam sangat mendapatkan perhatian yang begitu besar.

Menurut ajaran Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk Al-Qur’an dan Al-Hadis. Jika dilihat melalui pendekatan Al-Qur’an maupun hadis dapat dijumpai berbagai istilah yang mengacu kepada baik, dan ada pula istilah yang mengacu kepada yang buruk. Diantara istilah yang mengacu kepada yang baik misalnya *al-hasanah*, *thayyibah*, *khairah*, *karimah*, *mahmudah*, *azizah* dan *al-birr*.²⁴

Al-hasanah sebagaimana yang dikemukakan oleh Al-Raghib al-Asfahani adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukan sesuatu yang disukai atau dipandang baik. Lawan dari *al-hasanah* adalah *al-sayyiah*. Pemakaian kata *al-hasanah* yang demikian itu misalnya dijumpai pada surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

²³ Musthafa Muhammad al-Hadidi ath-Thair, *Percikan Cahaya Ilahi* (Jakarta: Qisthi Press, 2004), hlm. 67-68

²⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011.), hlm. 19-23.

^ط
 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
 عَنْ سَبِيلِهِ ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”²⁵

^ط
 مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا
 تُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ



Artinya: “Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kebaikan, Maka baginya (pahala) yang lebih baik daripada kebaikannya itu; dan Barangsiapa yang datang dengan (membawa) kejahatan, Maka tidaklah diberi pembalasan kepada orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu, melainkan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.”²⁶

Adapun kata *al-thaiyyibah* khusus digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang memberikan kelezatan kepada panca indera dan jiwa, seperti makan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya. Lawannya adalah *al-*

²⁵ Al-Qur’an dan Terjemah, hlm. 281.

²⁶ Al-Qur’an dan Terjemah, hlm. 395.

qabihah arinya buruk. Hal ini misalnya terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 57 yang berbunyi:

وَضَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّاءَ وَالسَّلْوَىٰ
كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَكِنْ كَانُوا
أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٥٧﴾

Artinya: "dan Kami naungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu "manna" dan "salwa" makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu; dan tidaklah mereka Menganiaya kami; akan tetapi merekalah yang Menganiaya diri mereka sendiri."²⁷

Selanjutnya kata al-khair digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang baik oleh seluruh manusia, seperti berakal, adil, keutamaan dan segala sesuatu yang bermanfaat. Lawannya adalah al-syarr. Hal ini misalnya terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 158 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ
أَوْ أَعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ
تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka Barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, Maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sai antara keduanya. dan Barangsiapa yang

²⁷ Al-Qur'an dan Terjemah, hlm. 8.

mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, Maka Sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha mengetahui.²⁸

Adapun kata *al-mahmudah* digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang utama sebagai akibat dari melakukan sesuatu yang disukai Allah SWT. Dengan demikian kata *al-mahmudah* lebih menunjukkan pada kebaikan yang bersifat batin dan spritual. Hal ini misalnya dinyatakan dalam surah Al-Isra' ayat 79 yang berbunyi:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ ۗ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ

مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴿٧٩﴾

Artinya: dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji.²⁹

Selanjutnya kata *al-karimah* yang digunakan untuk menunjukkan pada perbuatan dan akhlak terpuji yang ditampilkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Allah SWT. Berfirman pada surah Al-Isra' ayat 23

²⁸ Al-Qur'an dan Terjemah, hlm. 24.

²⁹ Al-Qur'an dan Terjemah, hlm. 290.

❖ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا

يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا


أُفٍّ وَلَا تَنْهَرهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿١٣﴾

Artinya:“dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.³⁰

Adapun kata al-birr digunakan untuk menunjukkan pada upaya memperluas atau memperbanyak melakukan perbuatan yang baik. Kata tersebut terkadang digunakan sebagai sifat Allah, dan terkadang juga untuk sifat manusia. Jika kata tersebut digunakan untuk sifat Allah, maka maksudnya adalah bahwa Allah memberikan balasan pahala yang besar, dan jika digunakan untuk manusia, maka yang dimaksud adalah ketaatannya. Misalnya terlihat pada surah Al-Baqarah ayat 177 yang berbunyi:

³⁰ Al-Qur'an dan Terjemah, hlm. 284.

❦ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
 وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ
 وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ
 وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ
 بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا^ط وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ
 وَحِينَ الْبَأْسِ^ط أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا^ط وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُتَّقُونَ 

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.³¹

³¹ Al-Qur’an dan Terjemah, hlm. 27.

2. Pembinaan Akhlak

a. Pengaruh Pembinaan Akhlak

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan memiliki arti proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.³² Pembinaan akhlak menurut Ibnu Maskawaih menitik beratkan kepada pembersihan diri dari sifat-sifat yang berlawanan dengan tuntutan agama. Dengan pembinaan diharapkan dapat terwujudnya akhlak manusia yang ideal, anak yang bertaqwa kepada Allah SWT dan cerdas.³³

Dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah proses pelatihan untuk memperbaiki sifat yang tertanam dalam diri manusia agar melahirkan perbuatan-perbuatan yang lebih baik menurut pandangan akal dan agama.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 disebutkan bahwa jenis kegiatan pembinaan akhlak mulia atau budi pekerti luhur di sekolah antara lain:³⁴

- 1) Melaksanakan tata tertib dan kultur sekolah
- 2) Melaksanaan gotong royong dan kerja bakti

³² Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2010), hlm. 105.

³³ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja, cet 4*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 147-151

³⁴ Menteri Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, hlm. 5.

- 3) Melaksanakan norma-norma yang berlaku dan tata krama pergaulan
- 4) Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama
- 5) Menumbuhkembangkan sikap hormat dan menghargai warga sekolah
- 6) Melaksanakan kegiatan 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan).

b. Tujuan Pembinaan

Islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini sangat ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain bahwa akhlak utama yang ditampilkan seseorang, tujuannya adalah untuk mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.³⁵

Para ahli pendidikan islam berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiya Al-Abrasy mengatakan pembinaan akhlak dalam islam adalah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sopan dan beradab. Jiwa dari pendidikan islam moral atau akhlak.

c. Program pembinaan

³⁵ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, (Yogyakarta:Belukar, 2006), hlm. 61.

3. Upaya Pembinaan Akhlak di Sekolah Islam Terpadu

a. Upaya Pembinaan Akhlak Terhadap Allah

Berkeenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah mempunyai cara-cara yang tepat untuk mendekati diri. Caranya adalah sebagai berikut:

1) Mentauhidkan Allah

Yaitu dengan tidak menyekutukan-Nya kepada sesuatu apapun seperti yang digambarkan dalam Qur'an Surat Al-Ikhlâs:1-4.

2) Bertaqwa kepada Allah

Maksudnya adalah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk dapat melaksanakan apa-apa yang telah Allah perintahkan dan meninggalkan apa-apa yang dilarang-Nya.

3) Beribadah kepada Allah

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am: 162 yang artinya: "Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan Semesta alam"

4) Taubat

Sebagai seorang manusia biasa, kita juga tidak akan pernah luput dari sifat lalai dan lupa. Karena hal ini memang tabiat manusia. Oleh karena itu ketika sedang terjerumus dalam

kelupaan sehingga berbuat kemaksiatan, hendaklah segera bertaubat pada-Nya, hal ini jelaskan dalam Surah Ali-Imron:135.

5) Membaca Al-Qur'an

Seseorang yang mencintai sesuatu, tentu ia akan banyak dan sering menyebutnya. Demikian juga dengan mukmin yang mencintai Allah, tentulah ia akan selalu menyebut asma-Nya

6) Ikhlas

Secara terminologis yang dimaksud dengan ikhlas adalah beramal semata-mata mengharap ridha Allah SWT. Dalam bahasa populernya ikhlas adalah berbuat tanpa pamrih, hanya semata-mata karena Allah SWT.

7) Khauf dan Raja'

Khauf dan Raja' atau takut dan harap adalah sepasang sikap batin yang harus dimiliki secara seimbang oleh setiap muslim. Khauf didahulukan dari raja' karena khauf dari bab takhalliyah (mengosongkan hati dari segala sifat jelek), sedangkan raja' dari bab tahalliyah (menghiasi hati dengan sifat-sifat yang baik). Takhalliyah menuntut tarku al-mukhalafah (meninggalkan segala pelanggaran), dan tahalliyah mendorong seorang untuk beramal.

8) Tawakal

Adalah membebaskan diri segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan keputusan segala sesuatunya kepada-Nya. Tawakal harus diawali dengan kerja keras dan usaha maksimal (ikhtiar). Tidaklah disebut sebagai tawakal kalau hanya pasrah menunggu nasib sambil berpangku tangan tanpa melakukan apa-apa.

b. Upaya Pembinaan Akhlak Terhadap Guru

Pendidikan memiliki beberapa unsur penting, yakni peserta didik/murid dan guru, murid berasal dari bahasa Arab *arada-yuridu-muridan*, yang berarti menghendaki sesuatu. Istilah muid digunakan pada seseorang yang sedang menuntut ilmu pada sekolah dasar, mulai dari Ibtidaiyah (SD) samapi Aliyah (SMA).³⁶ Sedangkan pengertian guru dala kamus besar bahasa indonesia dinyatakan, bahwa pendidik adalah orang ynag menidik.³⁷

Guru adalah pendidik profesional dengan tugasnya untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³⁸

³⁶ Abudin Nata, Ilmu Pendidikan Islam,....,hlm. 173-174

³⁷ W. I. S. Purwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka,1991), cet. Ke-12, hlm. 250.

³⁸ Abudin Nata, Ilmu Pendidikan Islam,....,hlm. 163-164

Komitmen seorang murid tidak cukup hanya sekedar belajar dan beramal, tetapi juga diharuskan menjaga tata krama dan loyalitas kepada guru agar ilmu yang didapat itu berkah.

Adapun etika murid terhadap guru antara lain sebagai berikut:

- 1) Ketaatan dan kepatuhan guru secara utuh, baik sewaktu di lingkungan sekolah maupun tepat lain
- 2) Menjaga dan mengawal kehormatan guru, baik sedang berhadapan maupun berjauhan, semasa guru hidup maupun sudah meninggal dunia.
- 3) Murid dilarang membantah ajaran guru walaupun bertentangan dengan pendapatnya.

c. Upaya Pembinaan Akhlak Terhadap Sesama

Sekolah merupakan salah satu tempat remaja hidup dalam kesehariannya, dan teman sebaya mempunyai peranan penting dalam kehidupan siswa.³⁹ Akhlak mulia harus diterapkan sehari-hari, sedangkan akhlak tercela harus dijauhi dalam kehidupan ini. Melakukan tata krama dengan teman sebaya memang cenderung sulit dilakukan karena merupakan teman sederajat dan sehari-hari berjumpa dengan kita sehingga kita sering lupa memperlakukan mereka menurut tata cara dan sopan santun yang baik. sikap yang perlu diperhatikan adalah:

³⁹Mohammad Ali, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 97-99.

- 1) Menyapa jika bertemu
- 2) Tidak mengolok-olok sampai melewati batas
- 3) Tidak berprasangka buruk
- 4) Tidak menyinggung perasaan
- 5) Tidak memfitnah
- 6) Selalu menjaga nama baiknya
- 7) Menolong jika mendapat kesulitan
- 8) Tidak membedakan asal usul keturunan, suku bangsa, agama, maupun status sosial.

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti tersebut antara lain:

1. Peneliti oleh Rosmina, tahun 2010 dengan judul Usaha Guru pai dalam mengatasi perilaku negatif siswa di SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa perilaku yang tidak baik di lingkungan sekolah ada berbagai macam yaitu: merokok dalam lingkungan sekolah, mencuri barang milik teman, bercakap kotor, bolos sekolah dan membuat keributan dalam lingkungan sekolah. Sedangkan usaha yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 8 Padangsidempuan dalam mengatasi perilaku siswa, ada berbagai macam: usaha preventif seperti membuat peraturan-peraturan tata tertib sekolah, usaha kuratif dan usaha pembinaan terhadap siswa yang belum pernah melakukan kenakalan maupun yang pernah melakukan kenakalan tersebut, melalui nasehat,

melalui *mau'izatul hasanah*, maupun melalui peringatan, sedangkan peringatan yang mempengaruhi perilaku yaitu: faktor lingkungan sekolah, latar belakang siswa yang kurang baik, sekolah tidak memiliki pagar atau tembok yang memisahkan antara sekolah dan perumahan masyarakat.⁴⁰

2. Penelitian oleh Siti Fatimah, Tahun 2009 dengan judul Upaya Guru PAI menanggulangi kenakalan siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Sibadar Kecamatan Sungai Kanan. Dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti mendapatkan hasil bahwa yang sering dilakukan oleh siswa SMP Negeri 3 Satu Atap Sibadar Kecamatan Sungai Kanan dikategorikan kenakalan-kenakalan yang ringan. Yakni jenis kenakalan yang tidak sampai melanggar hukum. Adapun bentuk kenakalan yang ditemukan sebagai berikut: tidak mengikuti shalat berjama'ah, membolos, ngobrol pada jam pelajaran berlangsung, cara berpakaian tidak sesuai dengan yang ditentukan, sering terlambat datang sekolah, selain itu bahwa yang menjadi penyebab terjadinya kenakalan di SMP Negeri 3 Satu Atap Sibadar, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan upaya guru PAI menanggulangi kenakalan siswa tersebut. Ada berbagai cara tindakan preventif, refresif, kuratif, dan rehabilitasi. Selain itu mengadakan bimbingan arahan melalui kegiatan keagamaan.⁴¹

⁴⁰ Rosmina "Usaha Guru PAI dalam Mengatasi Perilaku Negatif Siswa di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan" (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2010).

⁴¹ Siti Fatimah "Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Sibadar" (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, Tahun 2009).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dimulai 28 Oktober 2019 sampai dengan 08 Nopember 2019.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian, yaitu melihat bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada konteks kontekstualisme memerlukan data kualitatif, di mana kejadian tidak dapat dihubungkan dengan konteksnya semata-mata dengan menghitung sesuatu. Penetapan memerlukan kontekstualisme. Kebenaran teori dalam pandangan ini diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan.¹

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta Grafindo Persada, 1996), hlm. 33.

Dilihat dari isinya, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif Winarno Surakhmad mengemukakan bahwa "Metode deskriptif adalah penelitian yang menentukan dan mengalokasikan penyelidikan dengan teknis interviuw, angket, observasi atau teknis tes, studi kasus, sutdi komparatif, studi waktu dan gerak, analisis komparatif atau operasional".²

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan kontek penelitian.³

Pendekatan ini ditemukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan data skunder.

1. Data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu guru dan siswa-siswi di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*(Bandung:Tarsito, 1982), hlm. 139.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta:Bumi Aksara, 2003). Hlm. 157.

2. Data Skunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu Kepala Sekolah Al-Qur'an buku-buku yang relevan dengan pembahasan dan media sosial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatan secara langsung objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Maksudnya peneliti mengambil fenomena yang berhubungan Pembinaan Akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan baik akhlak keagamaan, akhlak bergaul maupun akhlak dalam bertutur kata.
2. Wawancara, Penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk memberi jawaban tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sembari bertatap muka antara si pewawancara dengan informan dengan menggunakan alat interview guide (panduan wawancara). Maksudnya peneliti menyediakan terlebih dahulu daftar wawancara.
3. Studi Dokumen. Untuk memperoleh data guru maupun siswa.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisis data tersebut, penulis berpedoman kepada pendapat Lexy J. Moleong yang dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu:

1. Persiapan atau pemerosesan satuan (unity zing) terdiri atas:

- a. Pemeriksaan kelengkapan indentitas responden.
- b. Pemeriksasan terhadap kelengkapan data.
- c. Pemeriksaan terhadap jenis isian data.

2. Tabulasi (kategorisasi) terdiri atas:

Pengklasifikasian topik yang dibahas yaitu mengenai Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan

3. Penafsiran data dilakukan melalui:

- a. Memaparkan data secara sistematis.
- b. Menetapkan kategori konseptual kenyataan dan diilustrasikan pada paparan konsep. Menarik kesimpulan dengan metode berfikir induktif.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data di lapangan. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini karena penelitian

merupakan instrument paling utama penelitian. Maka Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud peneliti melakukan observasi secara kontiniu dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti mampu mendalami fenomena yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya.

3. Melibatkan Teman Sejawat

Teman sejawat yang dimaksudkan adalah yang tidak ikut melakukan penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, memberikan kritik sejak awal penelitian hingga penyusunan hasil penelitian.⁴²

Dengan melakukan poin di atas, diharapkan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan penulis dapat menemukan hasil penelitian yang lebih akurat hingga akhirnya bermanfaat.

⁴²Burhan Bungin, Analisis Data Kualitatif(Jakarta:Raja Grafindo, 2008), hlm. 60-61.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan adalah merupakan salah satu bagian dari Yayasan Darul Hasan. Yayasan Darul Hasan berdiri pada tanggal 20 september 2007 jam 13.47 WIB dibawah pimpinan H. Edi Hasan Nasution, Lc. Pada awalnya sekolah ini masih berbentuk yayasan, kemudian ditahun 2010 didirikanlah Taman Kanak-kanak Islam Terpadu dan Madrasah Diniyah Taklimiyah Darul Hasan yang pada saat itu masih bertempat dikediaman H. Edi Hasan Nasution, Lc yang bertempat di Jl. Sutan Soripada Gg. Ikhlas Kota Padangsidempuan.

Pada tahun 2015 barulah didirikan SD dan SMP Islam Terpadu Darul Hasan yang kemudian digabung dengan Taman Kanak-kanak dan Madrasah Diniyah Taklimiyah menjadi satu tempat yaitu di Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan. Pada akhir tahun 2017 terjadi

perubahan nama dari Yayasan Darul Hasan menjadi Yayasan Darul Hasan Islam Terpadu Kota Padangsidempuan hingga sekarang ini.⁴³

Berdasarkan Sejarah berdirinya Sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dapat disimpulkan bahwa sekolah ini masih sangat muda usianya yaitu masih sekitar 4 tahun sehingga tentunya sekolah ini masih sangat perlu untuk dikembangkan baik dari segi sarana prasarana, fasilitas pembelajaran, maupun proses pembelajarannya agar nantinya sekolah ini dapat bersaing dengan sekolah-sekolah swasta dan sekolah negeri lainnya yang ada di Kota Padangsidempuan bahkan bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain ditingkat nasional.

2. Letak Geografis SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan terletak di Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah SMP Islam Terpadu yang terdapat di kota Padangsidempuan, sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 3795m². Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, bukan menyewa atau menumpang.

Adapun letak geografis dari SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

⁴³ Ahmad Dairobi Nasution, Kepala Sekolah, *Wawancara* di ruangan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan Pada tanggal 29 Oktober 2019 jam 08.30-09.50

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Sawah dan Perumahan At-Taubah
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Sawah
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Sawah
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkampungan Hutaimbaru.⁴⁴

Berdasarkan letak geografis diatas maka sekolah ini masih memiliki suasana yang sejuk dan lingkungan yang asri karena masih dikelilingi persawahan dan perkampungan, serta masih cukup jauh dari pusat perkotaan. Sehingga, peserta didik bisa lebih terfokus untuk belajarkarena lokasi sekolah tersebut cukup jauh dari jalan raya dan pusat perkotaan yang identik dengan suara dan polusi yang diakibatkan oleh kendaraan. Dengan lokasi dan suasana yang jauh dari keramaian seperti ini siswa lebih nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

3. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Adapun yang menjadi Visi dan Misi SMP Islam terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Visi dari SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah Membangun Generasi Berkarakter dan Intelektual.

b. Misi

Misi dari SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah Menyelenggarakan pendidikan berkualitas berasaskan islam yangberintegrasidengan pendidikan nasional demi terwujudnya

⁴⁴ Ahmad Dairobi Nasution, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Ruang Laboratorium SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan Pada tanggal 30 Oktober 2019 jam 09.50-10.30

generasi islam yang memiliki keutuhan karakter, kemapanan, kepribadian dan ketangguhan intelektual.⁴⁵

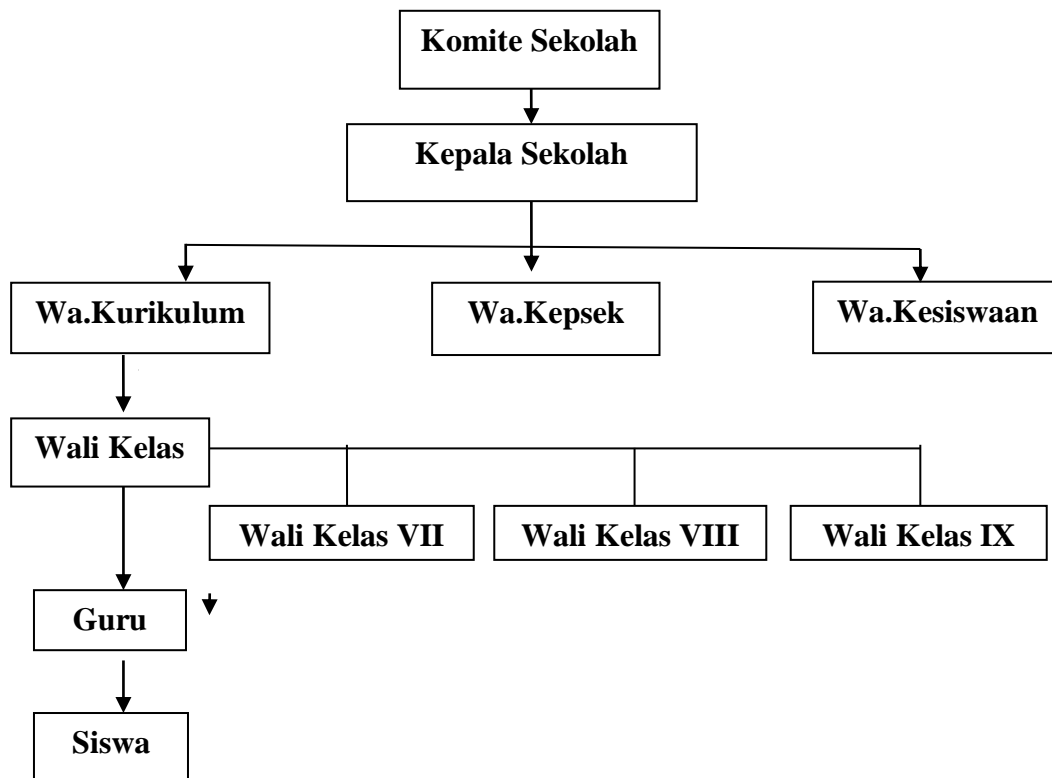
Berdasarkan Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun diatas bahwa Visi dan Misi yang telah dibuat sudah sangat baik karena sudah sejalan antara Visi dan juga Misi, bahkan dengan adanya rutinitas yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun seperti, Shalat dhuha berjamaah setiap hari, mengadakan al ma'surah setiap hari kamis, Mabit sekali sebulan, mengadakan pembelajaran dilapangan yaitu dengan cara mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bersejarah, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah SMP islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun memang benar-benar ingin membangun dan mencetak generasi yang berkarakter dan intelektual.

4. Struktur dan Sistem Organisasi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun

Adapun struktur dan sistem organisasi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵ *Observasi* Pada tanggal 30 Oktober 2019 di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpun

⁴⁶ Ahmad Dairobi Nasution, Kepala Sekolah, Wawancara di Ruang Kepala sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpun Pada Tanggal 04 November 2019 jam 09.50-10.20.



Berdasarkan Struktur dan Sistem Organisasi yang sudah ada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan menunjukkan bahwa Struktur dan sistem yang telah disusun sudah sangat baik.

5. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan

Berdasarkan observasi yang didapat selama di lapangan, didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Sarana Prasarana SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

No	Nama/Jenis	Kondisi				Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	RuangKelas	18	-	-	-	18
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	1
3	RuangPerpustakaan	1	-	-	-	1
4	Ruang Lab. Biologi	1	-	-	-	1
5	Ruang Guru	1	-	-	-	1
6	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-	1
7	TempatBeribadah	2	-	-	-	2
8	Jamban	3	2	-	-	5
9	Gudang	-	1	-	-	1
11	RuangKoperasi/Toko	1	-	-	-	1
12	Kantin	1	-	-	-	1
13	TempatParkir	1	-	-	-	1
14	Post Satpam	2	-	-	-	2
15	RuangPenjagaSekolah	1	-	-	-	1
16	TempatBermain/Berolahraga	2	-	-	-	2
17	Ruang Lab. Komputer	1	-	-	-	1

Sumber: *Observasi* Pada tanggal 29 Oktober 2019 di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan

Keterangan:

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang

RB = Rusak Berat

Berdasarkan Sarana Prasarana yang ada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan menunjukkan bahwa Sekolah ini sudah cukup baik dari segi sarana prasarana walaupun sebenarnya sarana prasarana yang ada juga masih belum cukup memadai jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

6. Sistem Kerja Piket

Kegiatan piket yang ada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan merupakan salah satu pekerjaan wajib bagi setiap guru yang bertugas di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan. Setiap harinya, guru yang bertugas sebagai piket harian berjumlah enam dan lima orang guru. Sistem kerja yang ditetapkan bagi guru yang bertugas sebagai guru piket setiap harinya adalah:

- a. Mengisi lembar kehadiran siswa/siswi SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan
- b. Mengecek kehadiran setiap guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan
- c. Jika ada guru yang tidak hadir, maka keharusan guru piket untuk menjadi guru invalen di kelas yang ditinggalkan.
- d. Mengontrol siswa/siswi untuk melaksanakan kebersihan seluruh lokasi yang telah ditetapkan SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan
- e. Mengontrol ketertiban siswa selama mengikuti proses pembelajaran
- f. Bertugas untuk menertibkan jam masuk belajar, jam istirahat dan jam pulang sekolah
- g. Menjaga ketertiban siswa/siswi untuk tidak keluar masuk gerbang SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan pada waktu-waktu yang ditentukan.

- h. Melaporkan setiap ada tamu yang datang ke SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

Berdasarkan sistem kerja piket yang ada di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan sudah sangat baik karena dengan sistem yang sudah dibuat diatas dapat membuat guru dan siswa lebih disiplin terhadap waktu.

7. Sistem Kerja Guru

Sistem kerja guru yang ditetapkan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan pada umumnya tidak jauh berbeda dengan sistem kerja yang ditetapkan pada sekolah-sekolah lainnya. Bagi setiap guru bidang studi wajib mengajarkan bidang studi sesuai dengan jurusannya pada kelas-kelas yang telah ditentukan oleh kepala sekolah. Selain sistem kerja guru di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan yang harus mengajarkan bidang studi sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab bagi setiap guru di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan yaitu :

- a. Hadir lima belas menit sebelum bertugas dan wajib menandatangani daftar hadir.
- b. Guru yang sudah berada dilingkungan sekolah sebelum berbunyi melakukan kegiatan welcoming untuk menyambut siswa
- c. Guru yang bertugas les pertama hari senin mengarahkan siswa untuk mengikuti pelaksanaan upacara bendera.

- d. Wajib mengikuti upacara bendera hari-hari nasional lainnya.
- e. Memakai pakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- f. Mengikuti rapat- rapat resmi yang diadakan di sekolah.
- g. Ikut serta membuat keamanan sekolah termasuk pada waktu istirahat.
- h. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah
- i. Mengikuti shalat berjamaah yang dilakukan di sekolah
- j. Ikut serta membantu memecahkan masalah yang timbul di sekolah.
- k. Ikut serta menciptakan hubungan yang baik dengan lingkungan sekolah.
- l. Guru wali kelas diwajibkan untuk hadir setiap hari walaupun tidak ada jam pelajarannya pada hari itu.
- m. Guru wali kelas tidak dibenarkan untuk meninggalkan lingkungan sekolah sebelum pelajaran berakhir.
- n. Guru yang tidak hadir karena alasan tertentu memberi laporan kepada kepalasekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Berdasarkan sistem kerja guru diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan sistem kerja guru yang sudah ada dapat menciptakan kerjasama yang baik antara guru yang satu dengan yang lainnya untuk sama-sama dan bekerja sama-sama dalam mewujudkan pembelajaran yang baik, serta menjadi teladan yang baik untuk peserta didiknya.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan khusus sebagai berikut:

1. Program Pembinaan Akhlak Siswa

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting. Sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab maju dan mundurnya suatu bangsa tergantung bagaimanakah akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batin. Apabila rusak akhlaknya maka rusaklah lahir batinnya. Kejayaan dan kemakmuran terletak pada akhlak yang baik, akhlak yang baik selalu membuat orang damai tentram dan tenang sehingga terhindar dari perbuatan tercela, seorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dia melaksanakan kewajiban terhadap diri sendiri, terhadap Allah dan terhadap makhluknya.

Dalam pembinaan akhlak siswa guru harus memulai dengan diri sendiri misalnya, menghiasi dirinya dengan akhlak yang diharuskan sebagai orang yang beragama atau sebagai seorang mukmin yaitu dengan rendah hati, ikhlas, tawadwu, dan berserah diri kepada Allah SWT. Selain guru juga mesti berkepribadian agamis, yaitu memelihara dan menegakkan syari'at Islam, serta sunnahnya, karena dengan terbentuknya akhlak dalam diri seorang guru, makasiswa akan terdorong untuk meneladani atau mencontoh gurunya.

Adapun program pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan melalui berbagai program sebagai berikut:

a) Tahfizdul Qur'an

Sekolah Islam terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan mengasuh jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), namun ketiga jenjang pendidikan ini justru menjadikan *Tahfizdul Qur'an* sebagai program unggulan di antara program study lainnya yang diterapkan di Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan di bawah kepemimpinan H. Edi Hasan Nasution, Lc.⁴⁷

Dikatakan, *Tahfizdul Qur'an* sebagai program unggulan Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan menjadi motivator bagi putra-putri Kota Padangsidimpuan, Kabupaten Tapanuli Selatan menjadi peserta didik dan menimba ilmu sebagai *hafidz* (penghapal) Al-Qur'an harapan umat.

b) Majelis Ta'lim Tafsir Al-Qur'an

Pihak sekolah Darul Hasan mengadakan *Majelis Ta'lim Tafsir Al-Qur'an* dengan Ustad Edi Hasan Nasution sebagai penafsir yang digelar secara rutin setiap hari ahad pagi selama 90 menit.

Keberkahan dari nuansa Islami yang terpancar dari sekolah Islam Terpadu Darul Hasan tersebut terasa bagi masyarakat di pemukiman yang berlokasi di sekitar sekolah Darul Hasan Kota Padangsidimpuan. Itu ditambah lagi dengan tarhim bacaan Al-Qur'an rekaman dari Mesjid At-Taubah yang tidak jauh dari lokasi sekolah Islam Terpadu Darul Hasan, bahkan alunan suara Azdan

⁴⁷ Habib Malik Rangkuti, PKS Kesiswaan, Wawancara di ruangan Guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan Pada tanggal 07 November 2019 jam 09:50-10:30

menandakan tibanya waktu shalat *fardhu* yang wajib didirikan lima waktu dalam sehari semalam.⁴⁸

c) *Full Day School*

Full day school adalah suatu proses belajar mengajar yang dilaksanakan sehari penuh (8 sampai 9 jam) mulai pukul 06.45 sampai dengan pukul 15.00 dengan menerapkan *integrated curriculum* dan *integrated activity*. Dimana seluruh aktivitas anak dilakukan di sekolah, mulai dari belajar, makan, bermain hingga ibadah dengan tujuan mengembangkan seluruh potensi kepribadian siswa dan menyiasati minimnya kontrol orangtua diluar jam sekolah formal.

Pelaksanaan *full day school* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *full day school*, orangtua dapat mencegah dan menetralsisir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif.

Dimana para siswa belajar mulai pagi hingga sore hari di luar hari libur sekolah, siswa dituntut agar belajar maksimal, sehingga karena adanya pengawasan seharian penuh akhlak siswa dapat dibina, sesuai penuturan kepala sekolah ketika Wawancara “ahklak siswa ini akan kita pantau ketika jam pelajaran terkhusus ketika

⁴⁸ Habib Malik Rangkuti, PKS Kesiswaan, Wawancara di ruangan Guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan Pada tanggal 07 November 2019 jam 09.10-10_00.

istirahat mulai dari makan-minum yang berdiri kita tegur siapapun yang melihat keadaan tersebut, kerana perinsip ketua yayasan seseai dengan motto yang ada, membangun generasi memperbaiki negeri, ini yang menjadi bahan renungan bagi para murobbi di sini,apapun cerita siswa ini yang menggantikan kita kedepan, bahkan untuk mengujudkan cita-cita mulia kita, maka perlu adanya sinergi antara sesama kita selaku murabbi.⁴⁹

Adapun program pembinaan akhlak yang diterapkan di full day school adalah sebagai berikut:

1) Pidato tiga bahasa / Tabligh

Kegiatan pidato tiga bahasa tak pelak lagi merupakan aktivitas wajib di SMP Islam Terpadu Darul Hasan. Terlebih pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris. Para siswa diwajibkan untuk menguasai kegiatan pidato ini, mengingat diharapkan setelah kelulusannya ia bisa menyampaikan kebaikan di tengah-tengah masyarakat dan khlayak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis pagi, siswa tampil secara bergantian sesuai jadwal masing-masing.

Berdasarkan hasl wawancara dengan kepala sekolah dan hasil observasi, bahwa pelaksanaan kegiatan *full dayschool* di SMP IT Darul Hasan, siswa melakukan kegiatan positif selama pagi sampai sore hari dengan kegiatan sebagai berikut:

⁴⁹ Ahmad Dairobi Nasution, Kepala Sekolah, Wawancara di ruangan kepala sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan pada tanggal 11 November 2019 jam 09.10-10.00.

- 1) Siswa sudah berada di sekolah pukul 06.30 WIB
- 2) Salam sapa pagi
- 3) Zikir Al-Ma'surah
- 4) Do'a bersama
- 5) Shalat dhuha
- 6) Kegiatan belajar mengajar
- 7) Shalat dhuhur dan ashar berjama'ah
- 8) Membaca dan menghafal Al-Qur'an
- 9) Pembiasaan akhlak islami
- 10) Kegiatan ekstrakurikuler

2) Mentoring agama Islam

Mentoring agama Islam ialah dengan membuat kelompok kecil berbentuk lingkaran berjumlah 12 orang, yang kemudian akan dimentori oleh seorang guru yang mempunyai. Dengan kegiatan awal tadarus Al-Quran secara bergantian, lalu kemudian dilanjutkan dengan kajian khazanah ke islaman dan materi bahasan disediakan pihak Yayasan Darul Hasan dan ini dikontrol ketata diadakan absensi sehingga kegiatan berjalan dengan baik, sebaba Yayasan Darul Hasan punya motto:”membina generasi membangun negeri. Itu yang membuat semua komponen Yayasan Darul Hasan harus bersinergi. Kegiatan ini di mulai

ba'da jum'at sampai jam 15.00. dan dilanjut dengan kegiatan pembinaan guru juga.

3) Shalat dhuha

Shalat dhuha ini dilaksanakan tiap hari ketika istirahat 09.30. dan Rabu lebih khusus lagi shalat dhuha dilaksanakan pagi dilanjut dengan *Al-Ma'surat*. Kegiatan yang dimaksud maka akan dipantau langsung oleh guru penanggung jawab ibadah, diarahkan shalat dhuha berjama'ah dan imam juga mesti bergantian, agar para siswa terbiasa dengan itu semua.

Untuk menjadi pribadi yang unggul, tentu diperlukan sebuah pembiasaan-pembiasaan yang baik, dan salah satu pembiasaan yang baik adalah shalat dhuha. Dampak pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak sangat baik terlihat pada perilaku produktif dalam pemanfaatan waktu, hormat, disiplin, murah hati, dan peduli sesama. Para siswa dapat mengontrol emosi atau amarah, selain itu pikiran dan hati para siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar.

d. *Al-Ma'surah*

Zikir *Al-Ma'surah* merupakan kumpulan wirid yang disusun oleh Syahid Hasan Al-Banna yang di dalamnya terdiri dari ayat-ayat pilihan dan lafal-lafal hadis Rasulullah SAW, yang

menggunakan bahasa Arab dan kemudian terjemahnya ditulis dalam bahasa Indonesia.

Salah satu program yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan adalah membaca Al-Ma'surah di pagi hari rabu, program ini diharapkan mampu menjadi bagian dari proses pembinaan dan pembentukan karakter para siswa melalui washilah dan keutaman Al-Ma'surah.

e. Boarding School

Boarding school adalah sekolah dengan tinggal di asrama, yang membedakan dengan sekolah umum selain tinggal di asrama adalah adanya tambahan include didalamnya. Dapat dikatan bahwa boarding school adalah perpaduan antara persekolahan dengan dunia pondok pesantren.

Istilah boarding school banyak ragamnya, ada yang menyebutnya dengan "Sekolah Plus", "Sekolah Terpadu", "Pondok Pesantren Modern", dan istilah lain dibelakang nama institusi sekolahnya, biasanya kegiatan pondok pesantren dilakukan setelah persekolahan umum selesai dilakukan hingga malam hari. Selain itu ada kegiatan penunjang lainnya, seperti ekstra kurikuler menurut minat bakat anak dan bimbingan dengan gurunya disetiap saat.

Sistem *boarding school* SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan dimana para siswa diasramakan, walaupun

memang tidak semua siswa ikut berasrama di awal masuk sekolah ini kita menganjurkannya, mau tidaknya siswa kembali kepada personal masing-masing. Berdasarkan pengalaman siswa yang diasramakan jauh lebih mudah kita bina akhlak melalui program-program asrama yang ada seperti shalat berjama'ah, puasa, belajar ilmu qur'an, shalat tahadzud, belajar malam, membentuk khalakoh-khalakoh kecil yang dimana ini semua kita lakukan agar wawasan luas saat yang bersamaan juga para siswa memiliki akhlak mahmudah.⁵⁰

Adapun program pembinaan akhlak di boarding school adalah sebagai berikut:

1) *Tahsin Al-Qur'an*

Tahsin Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaedah yang telah ditentukan. Pada pelajaran tahsin Qur'an, di setiap pertemuan para siswa menirukan cara membaca yang telah dicontohkan oleh pengajar. Setelah selesai satu atau dua halaman, setiap peserta maju satu persatu membaca satu halaman untuk menyeotrikan bacaannya.

Untuk memudahkan pengajaran, seluruh siswa digabungkan sesuai dengan kualitas bacaannya masing-masing.

Ada grade atas, ada grade menengah dan grade bawah.

⁵⁰ Hikmal Nasution, Wali kelas VII B, Wawancara di ruangan guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan pada tanggal 12 November 2019 jam 10.00-10_30.

2) Shalat berjama'ah

Guru tidak hanya berperan mengembangkan wawasan pemahaman siswa tentang shalat, mengingatkan untuk shalat, menggerakkan siswa untuk shalat berjama'ah, juga memberikan tauladan kepada siswanya dengan aktif mengikuti kegiatan shalat berjama'ah baik di lingkungan sekolah.

3) Puasa sunnah

Seperti kita ketahui bahwa puasa sunnah terutama senin-kamis sangat besar manfaatnya untuk pembentukan karakter, karena puasa senin-kamis bisa menjadi perisaibagi kejiwaan seseorang, melatih disiplin, menghindari godaan syetan, meningkatkan amal ibadah, melembutkan hati, meningkatkan rasa syukur atas nikmat yang Allah SWT, anugerakan, menyehatkan tubuh, menyembuhkan penyakit, terutama penyakit hati dan lain-lain.

Tak hanya memberikan banyak manfaat, puasa hari senin dan kamis juga memiliki hikmah yang begitu luar biasa bagi yang mengamalkan puasa tersebut secara rutin. Di antara hikmah puasa senin-kamis itu sendiri adalah: jiwa menjadi stabil, melatih untuk terhidar dari dosa, meningkatkan daya

pikir serta giat beramal saleh, selain itu juga dapat mengurangi gejala diabetes.

f. Kerjasama dengan orangtua siswa

Kita paham bahwa tidak bisa mengawasi para siswa ini dengan penuh, oleh karenanya kita butuh kerjasama dengan orangtua siswa, kita membuat program pembinaan khusus buat orangtua siswa tiap semester di sinilah kita memberi para orangtua siswa pengetahuan bahwa perlu adanya peran dari orangtua, sangat keliru ketika orangtua siswa memahami pendidikan seluruhnya diserahkan pada kami selaku pendidik. Ustadz Edi Hasan Nasution Lc, yang langsung sebagai penceramah, sejalan dengan apa yang kita inginkan, kita ingin membangun silaturahmi dengan para orangtua siswa.⁵¹

2. Upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa

Adapun upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

a. Penanaman ilmu-ilmu agama

Yang mencakup akidah, syari'ah dan akhlak. Ilmu-ilmu agama ditanamkan kepada siswa agar berakhlak yang baik, bersipat jujur, adil, sabar, amanah, dan bersikap baik terhadap sesama baik orang tua, guru

⁵¹ Muhammad Baik, Koordinator Ibadah, Wawancara di ruangan kelas SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan pada tanggal 13 November 2019 jam 11.00-11_34.

maupun sesama teman karena perilaku ini sangat penting dimiliki oleh siswa.

Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Darul Hasan, Bapak dan Ibu guru selalu membimbing kami dengan ilmu-ilmu agama dan guru melakukan penyampaian ilmu-ilmu agama kepada kami di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah bahkan, di luar lingkungan sekolah. Kami juga merayakan Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SWT dan perayaan tahun baru Islam begitu juga perayaan bulan suci Ramadhan tiap tahunnya. Sebelum proses pembelajaran dimulai kami dianjurkan untuk berdoa dan membaca Al-Qur'an kami juga memiliki kegiatan pidato tiga bahasa yang dilaksanakan pada hari Kamis sebelum proses pembelajaran berlangsung.⁵²

b. Pembiasaan

Dalam pembinaan akhlak siswa salah satunya dengan memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada siswa, maka siswa akan terbiasa dengan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembinaan akhlak siswa perlu pembiasaan akhlakul karimah harus dimulai dari sejak kecil, agar nilai akhlak tersebut menjadi bagian dari sikap tingkah laku siswa, dengan pembiasaan diterapkan pada siswa membuat para siswa terbiasa melaksanakannya seperti membiasakan shalat berjama'ah, shalat dhuha, shalat tahajjud, membaca Al-Qur'an, mendengarkan kajian khazanah keislaman dimesjid, dzikir, puasa sunnat,

⁵² Muhaimim Siregar, siswa kelas VIII, Wawancara di ruangan Guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan Pada tanggal 09 November 2019 jam 10.00-10_35

menariknya di sini siswa dilarang membeli makan ketika hari seni dan kamis, kecuali bagi siswa yang uzur syar'i, agar siswa terbiasa puasa sunnat senin dan kamis.

Wawancara dengan guru mengatakan, pembiasaan kepada siswa mulai terdaftar sebagai siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan yaitu pembiasaan, tidur, makan, mandi, belajar, shalat, dan kegiatan lainnya dilaksanakan secara teratur, karena jika dibentuk dari awal kebiasaan ini siswa akan terbiasa dengan hal-hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁵³

c. Memberi nasehat

Nasehat guru sangat dibutuhkan oleh siswa. Hendaknya cara guru dalam memberikan nasehat itu lahir dari hati yang tulus, dengan kata lain bahwa guru harus berusaha menimbulkan kesan bagi siswanya bahwa ia punya niat yang baik dan peduli terhadap mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Kombang, mengemukakan seputar upaya yang dilakukan untuk pembinaan akhlak siswa juga dapat dilakukan secara langsung oleh seorang guru di dalam ruangan belajar, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak guru mesti menasehati atau mengarahkan agar siswa mempunyai akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) yaitu akhlak yang baik seperti: jujur, sabar, saja'ah, adil, ikhlas, pemaaf, menepati janji, malu, syukur, amanah, suka menolong orang lain, kasih sayang, hemat, tawadu'. Bahkan siapapun yang telah memperoleh imbalan (gaji) dari ketua Yayasan semua berhak

⁵³ Supriadi, Wali kela VII, Wawancara di ruangan guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota pada tanggal 13 November 2019 jam 08:12-09_00.

membina akhlak siswa, artinya bukan hanya sebatas staf pengajar yang memperhatikan siswa.⁵⁴

d. Keteladanan

Dalam membimbing atau meningkatkan akhlak siswa seorang guru harusnya melakukan percontohan yang baik seperti bersikap jujur, tawadhu, ramah, adil, sabar, ikhlas pemaaf, kasih sayang dan lain-lain, ketika seorang guru melakukan perbuatan baik tentu ini akan memberikan sumbangsi moral baik siswanya dan guru selalu membiasakan keteladanan akhlak bagi para siswa, misalnya cara berpakaian, cara berbicara dan bergaul antara laki-laki dan perempuan, orang yang lebih tua dan hubungan dengan masyarakat di sekitar sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswa SMP Islam Terpadu Darul Hasan mengatakan:

Guru selalu berpakaian yang sopan ketika belajar maupun di lingkungan sekolah bahkan di luar sekolah sesuai arahan dari pimpinan yayasan ustad Edi Hasan Nasution”siapapun yang melanggar aturan di sekolah maupun di luar sekolah kita akan proses”, berkata jujur, shalat berjama’ah tepat waktu, saling menghormati antara sesama. Kami sebagai siswa selalu dibimbing dengan keteladanan dengan baik, dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.⁵⁵

⁵⁴ Kombang Hasibuan, guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan, Wawancara pada tanggal 13 November 2019 jam 09:00-09_30.

⁵⁵ Ahmad Faiz Raihan, siswa kelas VII B, Wawancara di ruangan kelas SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan pada tanggal 13 November 2019 jam 09:00-09_15

e. Perintah dan Larangan

Untuk membina siswa maka diperintahkan untuk berbuat kebaikan sesuai dengan ajaran Islam, dengan mengerjakan perintahnya misalnya, mengerjakan shalat wajib maupun sunnah seperti dhuha dan lain sebagainya, puasa waji maupun sunnah seperti puasa senin kamis, berbuat baik kepada orangtua, sopan santun. Menjahui larangan agama Islam misalnya, meninggalkan shalat, murka, durhaka kepada guru dan orangtua, main judi, minum khomar, dan sebagainya.

Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan:

Para siswa selalu diberi nasehat agar berakhlak, menghormati guru dan kakak seniornya, siswa juga diberi nasehat agar tidak nakal, sombong, ghibah, hasad, khianat, pengecut, tamak dan menzholimi teman melanggar peraturan yang ditetapkan.

Berdasarkan wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Darul Hasan:

Kami diperintahkan agar mengerjakan yang baik misalnya, mengerjakan shalat, puasa senin kamis, berbakti kepada kedua orangtua, menghormati guru, teman, adek kelas dan kakak senioran, kami diperintahkan agar disiplin menjalankan peraturan yang ada di sekolah.⁵⁶

⁵⁶ Makarim Rizky Robbani Simamora, siswa kelas VII A, Wawancara di Mushalla SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan pada tanggal 11 November 2019 jam 09:15-09_30.

Tabel 2. Indikator Pembinaan Akhlak SMP Islam Terpadu Darul Hasan

No	Indikator	Keterangan
1	Konsep 4 S (seyum, sapa, sopan, dan santun)	
2	Janji Pelajar Islam: <ul style="list-style-type: none"> • Taat kepada Allah dan Rasulullah • Menghormati guru dan orangtua • Rajin belajar dan giat menuntut ilmu • Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda • Menjaga ketertiban dan kebersihan di sekolah, rumah dan masyarakat 	

Sumber: Observasi pada tanggal 04 November 2019 di SMP IT Darul Hasan Padangsidempuan

Indikator di atas kemudian di implementasikan dalam proses pendidikan sehari-hari di sekolah. Karena SMP Darul Hasan merupakan sekolah Islam yang sifatnya terpadu, maka pembinaan akhlak mencakup

dalam seluruh aspek pelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

Kegiatan pembinaan akhlak tersebut meliputi:⁵⁷

- a. Pidato tiga bahasa
- b. Shalat berjama'ah Dhuha dan fardhu
- c. Pembiasaan shaum sunnah
- d. Membaca dan menghafal Al-Qur'an
- e. Membaca Al-Ma'surat
- f. Hidup bersih dan disiplin
- g. Berprilaku sopan santun kepada orangtua, guru, teman dan lingkungan
- h. Melakukan kerja sama orangtua dengan sekolah

Untuk mewujudkan akhlak mulia di SIT Darul Hasan selain dalam hal perencanaan diperlukan juga adanya tim khusus agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pembinaan akhlak mulia di SIT Darul Hasan merupakan tanggung jawab seluruh komponen yang berada di lingkungan Yayasan Darul Hasan. Namun secara khusus, pembinaan akhlak termasuk ke dalam bidang afeksi dan konseling yang berada dalam tanggung jawab Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Dalam bidang ini siswa terus dibina, diawasi, diarahkan sikap dan perilakunya agar benar-benar memiliki akhlak mulia tidak hanya diamalkan dalam ruang lingkup sekolah saja, tetapi juga dalam keluarga dan masyarakat.

Agar pembinaan akhlak mulia berjalan dengan terarah maka dibuatlah tata tertib untuk siswa/siswi yaitu:⁵⁸

- Siswa hadir pukul 06.45 untuk mengikuti apel pagi

⁵⁷ Habib Malik Rangkuti, Kesiswaan, Wawancara di ruangan guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan pada tanggal 19 November 2019 jam 09.50-10.30

⁵⁸ Muhammad Baik, Koordinator Ibadah, Wawancara di ruangan guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan pada tanggal 22 November 2019 jam 10.30-11.00

- Bila siswa tidak masuk, maka wajib memberitahukannya pada Wali kelas/guru kelas dengan alasan yang jelas dari orangtua
- Siswa memakai memakai pakaian sesuai jadwal
- Siswa tidak boleh memakai perhiasan yang berlebihan
- Siswa tidak diperkenankan membawa HP elektronik lainnya
- Siswa tidak diperkenankan membawa mainan dan peralatan yang berbahaya
- Jika selama 3 hari berturut-turut siswa tidak masuk sekolah tanpa ada pemberitahuan, orangtua akan dipanggil ke sekolah
- Siswa wajib ikut memelihara sarana dan prasana sekolah
- Siswa tidak diperkenankan keluar dari lingkungan pendidikan selama jam sekolah
- Siswa dzuhur berjama'ah
- Siswa memakai seragam lengkap, bersih, dan rapih
- Siswa membiasan diri mengucapkan salam berjabat tangan ketika datang dan pulang saat bertemu guru dan temannya, terkecuali yang bukan mahram.
- Siswa bersikap sopan kepada guru dan orangtuanya
- Siswa tidak diperkenankan menulis dan berbicara yang tidak baik

C. Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan

Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam aplikasi Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraannya dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Sekolah Islam Terpadu juga menekankan kerpadian dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Dalam penyelenggaraannya memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu sekolah, rumah dan masyarakat.⁵⁹

Sekolah Islam Terpadu yang muncul sebagai alternatif solusi dari keresahan sebagai masyarakat muslim yang menginginkan adanya sebuah institusi pendidikan Islam yang berkomitmen mengamalkan nilai-nilai Islam dalam sistemnya, dan bertujuan agar siswanya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu kauniyah dengan qauliyah, sehingga mampu melahirkan generasi muda muslim yang berilmu, berwawasan luas dan bermanfaat bagi umat.

1. Metode Pendidikan Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan

Sekolah Islam Terpadu Darul Hasan diselenggarakan berdasarkan konsep “*one for all*”. Artinya, dalam satu atap sekolah para siswa akan

⁵⁹ Ahmad Dairobi Nasution, Kepala Sekolah, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan pada tanggal 14 November 2019 jam 09.50-10.30

mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan keterampilan.

Pendidikan umum mengacu kepada kurikulum nasional yang dikembangkan oleh kementerian pendidikan nasional. Pendidikan agama menekankan pendidikan aqidah, akhlak, dan ibadah yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, untuk menumbuhkan perilaku shaleh di lingkungan sekolah dan masyarakat. Adapun pendidikan keterampilan dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyediakan beragam pilihan kegiatan yang seluruhnya mengacu pada prinsip-prinsip keterampilan hidup (life skill).

Model pembelajaran di sekolah Islam Terpadu Darul Hasan yakni:

- a. Dialog, diskusi dan curah pendapat
- b. Belajar sambil berbuat
- c. Vesitasi
- d. Metode belajar sinektik atau kreatif
- e. Belajar berbantuan komputer yang berkendali dan terarah

Segala bentuk metode pembelajaran di atas tidak akan maksimal jika tidak didukung oleh alat pendidik, karena bagaimanapun alat pendidikan memiliki andil besar dalam konsep Islam Terpadu, di antara alat pendidikan yang harus ada di dalam sekolah Islam Terpadu yaitu:

- a. Pembiasaan
- b. Keteladanan
- c. Kasih sayang
- d. Kesabaran
- e. Kemitraan
- f. Respek
- g. Kepedulian

2. Karakteristik dan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu memiliki karakteristik utama yang memberikan penegasan akan keberadaannya, karakteristik yang dimaksud adalah:

1. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofis
2. Mengedepankan *qudwah hasanah* dalam membentuk karakter para siswa
3. Menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkaran
4. Melibatkan peran serta orangtua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan
5. Mengutamakan nilai ukhuwah dalam semua interaksi antar warga sekolah
6. Membangun budaya rawat, resik, runut, rapi, sehat dan asri
7. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah untuk selalu berorientasi pada mutu
8. Menumbuhkan budaya profesionalisme yang tinggi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan Skripsi ini, sangat disadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal ini pasti terdapat

keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami dan dirasakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang kurang efektif, dikarenakan kesibukan masing-masing informan yang harus menyelesaikan tanggung jawab.
Sebab itu peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan informan, untuk menentukan waktu wawancara.
2. Penelitian ini difokuskan hanya sebatas upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa.
3. Keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan membuat karya ilmiah dan menggali teori. Walau demikian, peneliti sudah berusaha seoptimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta dibantu bimbingan dari dosen pembimbing.
4. Penelitian dengan metode observasi dilakukan tidak terus menerus, melainkan secara kondisional.
5. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMP IT Darul Hasan Kota Padangsidempuan. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda dan di perluas tempat penelitiannya, kemungkinan hasilnya tidak sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan

Dilakukan dengan melalui adanya program yang ditetapkan ketua yayasan Darul Hasan Kota Padangsidempuan seperti Tahfizul Qur'an, Majelis Ta'lim Tafsir Al-Qur'an, *Full Day school* melalui program: pidato tiga bahasa /tabligh, mentoring agama Islam, shalat dhuha, Al-*Ma'surah*, *Boarding school* melalui program: *tahsin* Al-Qur'an, shalat berjama'ah, puasa sunnah. Kerjasama dengan orangtua siswa.

2. Upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan.

Berbagai upaya di lakukan guru dalam membina akhlak para siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan melalui: penanaman ilmu-ilmu agama yang mencakup akidah, syaria'h dan akhlak, seterusnya pembiasaan, memberi nasehat, keteladanan, perintah dan larangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis di atas, dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan untuk terus berupaya membina akhlak para siswa

dengan menjalankan program yang dengan sebaik mungkin, senantiasa sabar dalam mendidik, mengayomi para siswa dan yang terpenting mendo'akan para siswa dalam sujud pada sang Khalik, agar para siswa menjadi orang yang manfaat bagi agama nusa dan bangsa.

2. Kepada siswa agar lebih giat mengikuti program yang ada SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan, dan mematuhi perintah dan larangan yang diberikan guru di SMP Darul Hasan maupun orangtua di rumah, belajar dengan sungguh dan dibarangi sikap sabar, yang paling penting selalu menjaga ketaatan pada Allah SWT, sehingga dengan itu semua memudahkan para siswa memahami berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung:Pustaka Setia, 1997.
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* , Jakarta:Rajawali Pers, 2012.
- Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, Jakarta:Bulan Bintang.
- Ahmad Sunarto, *Pembinaan Iman dan Akhlak*, Surabaya:Mutiara Ilmu, 1982.
- Al-Aliyy, *Al-Qur'an dan terjemahan*, Bandung:Al-Jamanatul Ali, 2004.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta:Raja Grafindo, 2008.
- Daryono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya:Apollo, 1997.
- Daulay, Haidar Putra & Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa* Jakarta:PT Rineka Cipta, 2012.
- Depertemen Agama, *al-Qur'an dan terjemahnya*, Bandung:Jumanatul 'Ali-Art, 2004.
- Didiek Ahmad & Supadie Sarjuni, *Pengantar Studi Islam*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta Grafindo Persada.
- M.Yatim Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta:Sinar Grafika,2007.
- Moh. Rifa'I, *Akhlaq Seorang Muslim*, Semarang:Wicaksana, 1992.
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Indonesia Modren*, Jakarta:Pustaka Amani.
- Rachmat Djantika, *Sistematika Ethika Islami*, Jakarta: Pustaka Panjimas,1992.
- Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islmi*, Jakarta:Pustaka Panjimas, 1992.
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung:Pustaka Setia,2008.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*,Jakarta:Bumi Aksara, 2003.

Tim penyelenggara penerjemah Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an, Ponegoro: Di Ponegoro, 2011

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung:Tarsito, 1982.

Yunahar Ilyas, *Kulliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga pengkajian dan pengalaman Islam, 2002

Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Islam*, Jakarta:Firdaus, 2000.

Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta:Ruhana, 1993.

_____, *Ilmu Pendidkian Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 1994.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : BAKTI RAMBE
2. NIM : 15 201 00128
3. Tempat/ tanggal Lahir : SITARATOIT 04 MARET 1995
4. Alamat : Sitaratoit Kecamatan Angkola Barat
Kabupaten Tapanuli Selatan

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah : Alm. Zulpan Rambe
2. Ibu : Masro Ritonga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 103490 pada Tahun 2007/2008
2. MTS Darul Mursyidi pada Tahun 2010/2011
3. MA Darul Mursyidi pada Tahun 2013/2014
4. IAIN S.1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan
Agama Islam-2014/2015

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian “Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan”, maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Program pembinaan akhlak siswa
2. Proses pembinaan akhlak siswa
3. Kondisi siswa dalam memberi motivasi untuk meningkatkan akhlak.

Lampiran II

Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota padangsidempuan?
2. Bagaimana perkembangan SMP Padangsidempuan pada saat ini?
3. Berapa jumlah keseluruhan guru di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
4. Berapakah jumlah siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
5. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
6. Apa program pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
7. Apa upaya yang Bapak lakukan untuk membina akhlak siswa SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?

B. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa program Bapak/Ibu dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana akhlak siswa dalam bertutur kata di lingkungan sekolah?
3. Apakah upaya Bapak /Ibu dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
4. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak siswa?
5. Apa metode-metode yang Bapak / Ibu pakai dalam meningkatkan pembinaan akhlak siswa?
6. Media apa saja yang Bapak/Ibu pakai dalam meningkatkan pembinaan akhlak siswa?
7. Bagaimana akhlak siswa setelah adanya upaya-upaya yang dilaksanakan?
8. Apa ada kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam meningkatkan pembinaan akhlak siswa?

C. Wawancara dengan siswa

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap program pembinaan akhlak siswa yang diterapkan di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan?
2. Bagaimana prestasi anda usai mengikuti pembinaan akhlak?

3. Apakah yang anda lakukan dalam meningkatkan akhlak baik?
4. Apakah anda lebih giat mengikuti proses belajar pendidikan Agama Islam dibanding dengan pelajaran lain?
5. Bagaimana menurut anda mengenai proses pembinaan akhlak yang diadakan saat ini?
6. Apakah mata pelajaran pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang anda sukai?

D. Wawancara dengan Guru Bidang Studi Lain

1. Bagaimana akhlak siswa Bapak/Ibu lihat dalam mata pelajaran yang Bapak/Ibu berikan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan akhlak siswa?
3. Upaya upaya apa yang Bapak/Ibu berikan untuk meningkatkan akhlak siswa?
4. Apakah media yang Bapak/Ibu berikan untuk meningkatkan akhlak siswa?
5. Metode apakah yang Bapak/Ibu pakai dalam meningkatkan akhlak siswa?



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Darul Hasan



Wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Darul Hasan



Observasi Peringatan Maulid Nabi Muhammad SWA





Wawancara dengan guru SMP Islam Terpadu Darul Hasan











Observasi Siswa berdoa bersama sebelum belajar -mengajar dimulai



Observasi siswa-siswi melaksanakan shalat dhuha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihatang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : /18 /In.14/E.5a/PP.00.9/10/2019 17 Oktober, 2019
 Lamp : -
 Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing skripsi
 Kepada Yth. **1. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.** (Pembimbing I)
2. H. Nurfin Sihotang MA, Ph, D. (Pembimbing II)
 di
 Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut :

- Nama : **Bakti Rambe**
- Nim : **15 201 00128**
- Sem/T. Akademik : **VIII/ 2018/2019**
- Fak./Jurusan : **FTIK/ Pendidikan Agama Islam-5**
- Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. Abdul Sattar Daulay, M.ag.
 NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~
 Pembimbing I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
 NIP. 1961 0615 199103 1 004

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~
 Pembimbing II

H. Nurfin Sihotang MA, Ph, D.
 NIP. 1957071 919303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1641 /In.14/E.1/TL.00/10/2019
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

24 Oktober 2019

Yth. Kepala SMP Islam Terpadu Darul Hasan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Bakti Rambe
NIM : 15 201 00128
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 24 Oktober 2019
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkti, S.Si.,M.Pd.
13 200604 1 002

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMP ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. OmpuHutaTunjulKelurahanHutaimbaruKecamatanPadangsidimpuanHutaimbaru
Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: smpitdarulhasanpsp@gmail.com HP 0823 64024087

SURAT KETERANGAN
Nomor. 480/SMPIT-DH/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP IT Darul Hasan Padangsidimpuan:

Nama : **Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan
Alamat : Jl. Ompu Huta Tunjul, Kel. Hutaimbaru, Kec. P.Sidimpuan Hutaimbaru

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Bakti Rambe**
NIM : 1520100128
Judul : Upaya Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Islam Terpadu Darul
Hasan Kota Padangsidimpuan

Adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang telah melakukan penelitian di SMP
Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Padangsidimpuan, 11 November 2019



Ahmad Dairobi Nasution, S. Pd